**ARTIKEL**

# PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), *RETURN ON ASSET* (ROA), DAN *NET PROFIT MARGIN* (NPM) TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013 - 2015

**Oleh:**

**OVILIA ELFI NOZA**

**13.1.02.01.0249**

**Dibimbing oleh :**

1. **Hestin Sri Widiawati, S.Pd., M.Si.**
2. **Dyah Ayu Paramitha, M.Ak.**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

**2017**

Artikel Skripsi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

# SURAT PERNYATAAN
# ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

**Yang bertanda tangan di bawah ini:**

| | |
|---|---|
| Nama Lengkap | : Ovilia Elfi Noza |
| NPM | : 13.1.02.01.0249 |
| Telepun/HP | : 085736588031 |
| Alamat Surel (Email) | : Oviliaen@gmail.com |
| Judul Artikel | : Pengaruh *Current Ratio* (CR),, *Debt To Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015 |
| Fakultas – Program Studi | : Ekonomi-Akuntansi |
| Nama Perguruan Tinggi | : Universitas Nusantara PGRI Kediri |
| Alamat Perguruan Tinggi | : Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur 64112 |

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

| Mengetahui | | Kediri, 15 Agustus 2017 |
|---|---|---|
| Pembimbing I | Pembimbing II | Penulis, |
| Hestin Sri W., S.Pd, M.Si.<br>NIDN : 0708037605 | Dyah Ayu Paramitha, M.Ak.<br>NIDN : 0728068702 | Ovilia Elfi Noza<br>NPM : 13.1.02.01.0249 |



Ovilia Elfi Noza | 13.1.02.01.0249
Ekonomi - Akuntansi
simki.unpkediri.ac.id
|| 1||

# PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), *RETURN ON ASSET* (ROA), DAN *NET PROFIT MARGIN* (NPM) TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013 - 2015

Ovilia Elfi Noza
13.1.02.01.0249
Ekonomi - Akuntansi
Oviliaen@gmail.com
Hestin Sri W., S.Pd., M..Si.[1] dan Diah Ayu Paramitha, M.Ak.[2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

## ABSTRAK

Ketepatan waktu (*timeliness)* merupakan salah satu faktor penting dalam menyajikan suatu informasi yang relevan. Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan maka, informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis fakor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia. Ketepatan waktu merupakan variabel *dependen*, sedangkan variabel *independen* adalah *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio, Return On Asset* dan *Net Profit Margin*.

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari publikasi ringkasan kinerja tercatat di *Indonesian Stock Exchange*. Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2013 -2015 yang berjumlah 36 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yang kemudian didapatkan 25 sampel perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex post facto* dan dianalisis menggunakan regresi logistik dengan *software* SPSS *for windows* versi 23.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Asset* secara parsial berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**KATA KUNCI :** Ketepatan Waktu, *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER*), Return On Asset* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM)

## I. LATAR BELAKANG

Saat ini jumlah perusahaan *Go Public* yang mendaftarkan sahamnya ke pasar modal semakin banyak. Bagi perusahaaan yang membutuhkan dana untuk mengembangkan perusahaannya, pasar modal merupakan salah satu cara untuk mendapatkan modal dengan cara menjual saham perusahaan kepada para investor. Dengan perkembangan pasar modal yang semakin meningkat dengan sangat pesat, tentunya menjadikan bisnis investasi akan semakin kompleks, dengan persaingan antar perusahaan yang sangat ketat, terutama dalam penyediaan dan perolehan informasi dalam setiap pembuatan keputusan. Salah satu sumber informasi yang sangat penting dalam bisnis investasi di pasar modal adalah laporan keuangan yang disediakan oleh setiap perusahaan *Go Public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Prastyo, 2014 : 02).

Pasar modal dapat juga berfungsi sebagai lembaga perantara (*intermediaries*). Fungsi ini menunjukkan peran penting pasar modal dalam menunjang perekonomian karena pasar modal dapat menghubungkan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang mempunyai kelebihan dana. Ketepatan waktu (*timeliness)* merupakan salah satu faktor penting dalam menyajikan suatu informasi yang relevan. Karakteristik informasi yang relevan harus mempunyai nilai prediktif dan disajikan tepat waktu.

Laporan keuangan sebagai sebuah informasi akan bermanfaat apabila informasi yang dikandungnya disediakan tepat waktu bagi pembuat keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuannya dalam mempengaruhi pengambilan keputusan. Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan maka, informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya. Tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian pelaporan keuangan perusahaan publik di Indonesia telah diatur dalam peraturan yang di terbitkan oleh Bursa Efek Indonesia dan BAPEPAM sebagai lembaga pengawas pasar modal di Indonesia. Perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia harus mematuhi peraturan yang telah diatur dalam Undang-Undang No.8 tahun 1995 tentang Pasar Modal mengenai kepatuhan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan yang dinyatakan secara jelas bahwa perusahaan publik wajib menyampaikan laporan berkala dan laporan insidental lainnya kepada BAPEPAM.

Ketepatan waktu (*timeliness)* merupakan salah satu faktor penting dalam menyajikan suatu informasi yang relevan. Karakteristik informasi yang relevan harus

mempunyai nilai prediktif dan disajikan tepat waktu. Laporan keuangan sebagai sebuah informasi akan bermanfaat apabila informasi yang dikandungnya disediakan tepat waktu bagi pembuat keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuannya dalam mempengaruhi pengambilan keputusan. Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan maka, informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya (Wahab, 2012 : 152).

Perusahaan yang menyampaikan atau mempublikasikan laporan keuangan secara tepat waktu biasanya memiliki kinerja yang baik, dimana hal ini menjadi *good news* bagi perusahaan. Kinerja yang baik dapat tercipta ketika adanya kerja sama dan kepercayaan satu sama lain. Namun hal ini sering disalahgunakan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggungjawab, oleh karena itu diperlukan pengawasan terhadap kinerja perusahaan. Pengawasan tersebut dapat dilakukan oleh internal perusahaan maupun eksternal perusahaan, sehingga manajemen tidak semena-mena dalam membuat dan meyajikan laporan keuangan. Informasi yang dikeluarkan dalam bentuk laporan keuangan dapat segera dan tepat waktu yang kemungkinan secara material mempengaruhi aktivitas pasar dan harga sekuritas di Bursa Efek.

Dalam penelitian ini menggunakan rasio lancar (*current ratio*) yaitu perbandingan aset lancar dengan hutang lancar. Rasio ini menunjukkan sejauh mana hutang lancar dapat dipenuhi dengan aset lancar sehingga rasio ini yang paling lazim digunakan. Tingginya *Debt to Equity Ratio* (DER) mencerminkan tingginya risiko keuangan perusahaan. Tingginya risiko ini menunjukkan adanya kemungkinan bahwa perusahaan tersebut tidak bisa melunasi kewajiban atau hutangnya baik berupa pokok maupun bunganya. Risiko perusahaan yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami kesulitan keuangan. *Return On Asset* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas aktiva yang dipergunakan. Jika semakin besar rasionya dan tinggi maka perusahaan tersebut mempunyai peluang dalam meningkatkan pertumbuhan sehingga dapat efektif menghasilkan laba. *Net Profit Margin* (NPM) adalah semakin besar rasio, berarti semakin bagus perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi *Net Profit Margin* (NPM) maka akan mempengaruhi tingkat kinerja perusahaan, sehingga akan membuat perusahaan semakin baik dan dapat menyebabkan harga saham meningkat, disinilah akan menimbulkan kepercayaan investor untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut dan perusahaan akan melaporkan laporan keuangan dengan tepat waktu.

Dari uraian di atas maka penelitian ini, penulis mengambil judul **"Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA), dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013 - 2015".**

## II. METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menurut Sugiyono (2014 : 8) dapat diartikan sebagai "metode penelitian yang menggunakan angka-angka, dan diolah dengan menggunakan teknik statistik". Alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif adalah data yang akan dianalisis dalam penelitian ini berbentuk angka yang sifatnya dapat diukur, rasional dan sistematis.

Hal ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang bersangkutan, kemudian dianalisis. Data berasal dari laporan keuangan yang telah dipublikasi. Untuk ketepatan penghitungan sekaligus mengurangi *human error,* digunakan progam SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

Untuk memperoleh data yang dikehendaki guna memperoleh penyelesaian dan kesimpulan yang dapat dipercaya, maka perlu melaksanakan penelitian ilmiah dan menggunakan jenis penelitian yang tepat. Dengan jenis penelitian yang tepat dimaksudkan agar hasil penelitian yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan.

Menurut Suryabrata (2008) dalam Yuniarti (2014) mengenai penelitian kausal komparatif bersifat *ex post facto*:

> Penelitian kausal komparatif bersifat *ex post facto* artinya data dikumpulkan setelah semua kejadian yang dipersoalkan berlangsung (lewat). Peneliti mengambil satu atau lebih akibat (Variabel Dependen) dan menguji data itu dengan menelusuri kembali ke masa lalu untuk mencari sebab-sebab, saling hubungan dan maknanya.

Jadi penelitian kausal komperatif merupakan penelitian *ex post facto,* yaitu suatu metode penelitian yang dimaksud mencari sebab terjadinya suatu fenomena atau gejala dari peneliti, dari gejala yang telah terjadi. Peneliti menggunakan metode ini karena data yang diperoleh dan diolah terebut adalah data masa lampau.

Menurut Sugiyono (2014 : 62) "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi".

Teknik yang digunakan dalam menentukan sampel adalah pendekatan *non*

*probability sampling* dengan menggunakan metode *purposive sampling*.

Dalam penelitian ini langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan guna melengkapi data yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

a. *File Research* (Dokumentasi)

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yaitu proses perolehan dokumen dengan mengumpulkan dan mempelajari dokumen-dokumen dan data-data yang diperlukan.

b. *Library Research* (Study Kepustakaan)

Melalui studi pustaka, penulis mengumpulkan data dan mempelajari mengenai teori dan pendapat para ahli dari berbagai buku pengetahuan, dari penelitian terdahulu yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti sebagai landasan teori dalam menunjang penelitian.

Setelah data hasil penelitian dikumpulkan oleh penulis, langkah selanjutnya yang dapat dilakukan adalah bagaimana menganalisis data yang telah diperoleh. Langkah ini diperlukan karena tujuan dari analisis data adalah untuk menyusun dan menginterpretaskan data (kuantitatif) yang sudah diperoleh.

Data yang terkumpul dalam penelitian ini akan dianalisi secara kuantitatif dengan menggunakan metode sebagai berikut:

1) Statistik Deskripstif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan memberikan gambaraan tentang distribusi frekuensi variabel-variabel dalam penlitian ini, nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi.

Menurut Ridwan (2011:5) "Statistik deskripif yaitu penyajian data dan mengilustrasikan data, misalnya mengukur hasil laporan keuangan dan lain-lain".

Berdasarkan data olahan SPSS versi 23 yang meliputi *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA), dan *Net Profit Margin* (NPM) maka akan dapat diketahui nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dari tiap variabel.

2) Uji Hipotesis

Pengujian tehadap hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan regresi logistik (*Logistic regression*).

Menurut Ghozali (2013:333) mengenai regresi logistik (*Logistic regression*).

> Metode ini cocok digunakan untuk penelitian yang variabel dependennya bersifat kategorikal (nominal atau non metrik) dan variabel indenpendenya kombinasi antara metrik dan non metrik

seperti halnya dalam penelitian ini.

## III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan bantuan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 23 diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

**Descriptive Statistics**

| | N | Min | Max | Mean |
|---|---|---|---|---|
| CR | 75 | 51,39 | 656,74 | 241,6680 |
| DER | 75 | ,19 | 3,03 | ,8392 |
| ROA | 75 | 1,54 | 97,63 | 16,3271 |
| NPM | 75 | 1,11 | 35,06 | 10,8993 |
| Tepat waktu | 75 | ,00 | 1,00 | ,9333 |
| N | 75 | | | |

Sumber: Output SPSS 23

1) *Current Ratio* (CR)

Rasio lancar dihitung dengan membagi aktiva lancar dengan utang lancar. Rasio ini menunjukkan besarnya kas yang dipunyai perusahaan ditambah aset-aset yang bisa berubah menjadi kas dalam waktu satu tahun, relatif terhadap besarnya utang-utang yang jatuh tempo dalam jangka waktu dekat (tidak lebih dari satu tahun), pada tanggal tertentu seperti tercantum pada neraca.

Dari tabel 4.6 diatas diketahui rata-rata (*mean*) *Current Ratio* (CR) dari 75 perusahaan sektor industri barang konsumsi pada tahun 2013-2015 sebesar 241,6680% dengan standar deviasi sebesar 134,64544%. Serta diketahui nilai *Current Ratio* (CR) terbesar yaitu HM Sampoerna Tbk sebesar 656,74% pada tahun 2015. Kondisi ini mengambarkan bahwa semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar tagihan atau kewajibannya dan perusahaan. Sedangkan Multi Bintang Indonesia Tbk memilki *Current Ratio* (CR) terendah sebesar 51,39% pada tahun 2014. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat menutupi utang lancarya. Dengan kondisi seperti ini perusahaan lebih memperbaiki kinerja perusahaan agar dapat memenuhi hutang jangka pendeknya.

2) *Debt to Equity Ratio* (DER)

*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan perbandingan antara total hutang total ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya.

Dari tabel 4.6 diatas diketahui rata-rata (*mean*) *Debt to Equity Ratio* (DER) dari 75 perusahaan sektor industri barang konsumsi pada tahun 2013-2015 sebesar 0,8392% dengan standar deviasi sebesar 0,55782%. Serta diketahui nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) terbesar yaitu Multi Bintang Indonesia Tbk sebesar 3,03% pada tahun 2014. Kondisi ini

mengambarkan bahwa Multi Bintang Indonesia Tbk dalam kegiatan usahanya sebagin besar dibiayai oleh pihak luar dengan kemampuan perusahaan (modal) yang kecil. Sedangkan HM Sampoerna Tbk memilki *Debt to Equity Ratio* (DER) terendah sebesar 0,19% pada tahun 2015. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu mendanai kegiatan usahanya dari modal sendiri dibandingkan dengan pinjaman dari pihak luar.

*Debt to Equity Ratio* (DER) masing-masing perusahaan diatas mengalami peningkatan ataupun penurunan dari tahun sebelumnya. Peningkatan *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat disebabkan karena tingginya total utang yang dimiliki oleh perusahaan dan rendahnya jumlah ekuitas perusahaan. Total utang yang tinggi dapat disebabkan karena perusahaan memperoleh tambahan dana dari pihak luar. Sedangkan penurunan *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat disebabkan karena adanya total utang yang rendah atau jumlah ekuitas yang tinggi. Total utang yang rendah diindikasikan oleh adanya pelunasan dari utang lancar. Dampak dari tingginya *Debt to Equity Ratio* (DER) akan menghasilkan laba yang rendah. Sebaliknya rendahnya *Debt to Equity Ratio* (DER) akan menghasilkan laba yang tinggi.

3) *Return On Asset* (ROA)

*Return On Asset* (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang membandingkan pendapatan bersih setelah pajak dengan total aktiva.

Dari tabel 4.6 diatas diketahui rata-rata (*mean*) *Return On Asset* (ROA) dari 75 perusahaan sektor industri barang konsumsi pada tahun 2013-2015 sebesar 16,3271% dengan standar deviasi sebesar 16,61319%, yang menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tidak mampu mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada. Serta diketahui nilai *Return On Asset* (ROA) terbesar yaitu Wismilak Inti Makmur Tbk sebesar 97,63% pada tahun 2015. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu mendapatkan laba yang besar dalam kegiatan usahanya dengan perbandingan *total asset* yang rendah. Sedangkan Pyridam Farma Tbk pada tahun 2014 memiliki nilai *Return On Asset* (ROA) terendah sebesar 1,54%. menunjukkan bahwa perusahaan hanya mampu menghasilkan laba yang rendah dengan perbandingan *total asset* dan dapat dikatakan efektivitas manajemennya sangat rendah.

4) *Net Profit Margin* (NPM)

*Net Profit Margin* (NPM) digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Dari tabel 4.6 diatas diketahui rata-rata (*mean*) *Net Profit Margin* (NPM) dari 75 perusahaan sektor industri barang konsumsi pada tahun 2013-2015 sebesar 10,8993% dengan standar deviasi sebesar 8,30641%. Serta diketahui nilai *Net Profit Margin* (NPM) terbesar yaitu Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk sebesar 35,06% pada tahun 2013. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahan mampu mendapatkan laba yang besar dalam kegiatan usahanya dengan perbandingan penjualan yang rendah. Sedangkan Wilmar Cahaya Indonesia Tbk pada tahun 2014 memiliki nilai *Net Profit Margin* (NPM) terendah sebesar 1,11%. menunjukkan bahwa perusahaan hanya mampu menghasilkan laba yang rendah dengan perbandingan penjualan. Dengan kondisi seperti ini perusahaan harus lebih meningkatkan pemasarannya.

**Pembahasan**

1. *Current Ratio* (CR)

Hipotesis pertama menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil ini sesuai hipotesis pertama. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif tidak signifikansi terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Dengan demikian perusahaan yang memiliki *Current Ratio* (CR) yang tinggi maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar tagihan atau kewajibanya, ini mengandung berita baik sehingga perusahanan akan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Hasil ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hartina Mirtafianti (2016) dan Ni Putu Budiadnyani (2014) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

2. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif signifikansi terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh I Made Dwi Marta Sanjaya dan Ni Gusti Putu Wirawati (2016) yang mengatakan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sebaliknya hasil penelitian ini tidak sesuai dengan

hasil penelitian Riswan dan Tri Lestari Saputri (2013).

Berpengaruhnya *Debt to Equity Ratio* (DER) karena perusahaan tidak mampu melunasi hutang-hutangnya ketika jatuh tempo, akibat dari hal ini maka perusahaan akan cenderung melakukan praktik perataan laba agar mampu memenuhi kewajibannya. *Debt to Equity Ratio* (DER) memberikan informasi kepada pihak investor bahwa bagaimana kemampuan perusahaan tersebut dengan memanfaatkan modalnya sendiri untuk menjamin kewajiban perusahaan. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan semakin besar kewajiban yang ditanggung perusahaan dan semakin rendah nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban. *Return On Asset* (ROA)

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif signifikansi terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh I Made Dwi Marta Sanjaya dan Ni Gusti Putu Wirawati (2016) yang menyatakan bahwa *Return on Asset* (ROA) mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sebaliknya tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hartina Mirtafianti (2016) menyatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Hasil ini sesuai dengan logika teori yang ada. *Return On Asset* (ROA) yang rendah menunjukkan bahwa tingkat kinerja manajemen perusahaan tersebut kurang baik. Perusahaan yang mempunyai rugi atau tingkat *Return On Asset* (ROA) rendah nantinya akan membawa dampak buruk dan menyebabkan turunnya penilaian kinerja suatu perusahaan. *Return On Asset* (ROA) perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa kinerja manajemen perusahaan tersebut baik dan dapat dikatakan bahwa laporan keuanganya perusahaan tersebut mengandung berita baik.

3. *Net Profit Margin* (NPM)

Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis keempat yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardian Dwi Prastyo (2014) yang menyatakan bahwa *Net*

*Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Hal ini juga sesuai dengan logika teori yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) yang tinggi merupakan sinyal yang baik dan dapat menjadi berita baik, sehingga perusahaan cenderung untuk melaporkan laporan keuangannya secara lebih cepat kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

**Saran-saran**

Saran yang diajukan untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Memperpanjang periode penelitian sehingga dapat melihat kecenderungan yang terjadi dalam jangka panjang, sehingga akan menggambarkan kondisi yang sesungguhnya terjadi.
2. Bagi para peneliti selanjutnya, diharapkan untuk mengambil variabel-variabel yang lebih bervariasi tidak hanya dari faktor internal perusahaan. Variabel-variabel lain yang menarik untuk dilihat pengaruhnya terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan seperti faktor *corporate governance*, hal-hal yang berhubungan dengan investor maupun budaya organisasi.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dilakukan pada sektor non manufaktur, seperti sektor jasa atau pada penelitian seluruh perusahaan (tidak hanya pada satu sektor tertentu) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Walaupun sudah ada regulasi mengenai tanggal penyampaian laporan keuangan bagi perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tetapi masih ada perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangannya. Diharapkan ke depannya, perusahaan yang telah *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) mau mematuhi regulasi yang ada tidak hanya perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi namun juga perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor lainnya.

## IV. DAFTAR PUSTAKA

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Progam IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Marta, I Made Dwi, Sanjaya dan Wirawati, Ni Gusti Putu. 2016. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI.*

Mirtafianti, Hartina. 2016. *Pengaruh Corporate Governance, Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR) dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatwaktu dan Publikasi Laporan Keuangan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI.*

Prastyo, Ardian Dwi. 2014. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Opini Akuntan Publik dan Rasio Aktivitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI.*

Riduwan. 2011. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Afabeta.

Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung : Alfabeta.
___2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.

Wahab, Zusma Widawaty A. Arfan, Muhammad dan Bakar, Usman. 2012. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Kinerja Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Atas Penyajian Laporan Keuangan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.*

Yuniarti. 2014. *Analisis Fakor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.*